

Analisis Pengembangan UMKM Berbasis Media Sosial (Studi Kasus UMKM Desa Sei Suka Deras Kabupaten Batubara)

Maulida Rahmi¹ Ryo Vikri Alif² Muhammad Ikhsan Harahap³ Syifa Husna Ramadhani⁴
Siti Zia Hadatul Hasanah⁵ Era Fazira⁶

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Kota
Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia^{1,6}

Program Studi Ilmu Komputer, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Kota Medan,
Provinsi Sumatera Utara, Indonesia²

Program Studi Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Kota Medan, Provinsi
Sumatera Utara, Indonesia³

Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Kota Medan,
Provinsi Sumatera Utara, Indonesia^{4,5}

Email: maulidarahmi@uinsu.ac.id¹ ryovikrialiif@gmail.com² m.ihsan.harahap@uinsu.ac.id³
husnaramadhanisyifa@gmail.com⁴ sitizia36@gmail.com⁵ erafazirastr@gmail.com⁶

Abstract

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) have an important role in the economic sector in general for society, the process of equalizing and increasing people's income, encouraging economic growth, and realizing national stability. Micro, Small and Medium Enterprises in Sei Suka Deras village have a lot of potential to obtain quite high levels of profit. However, it is unfortunate that there are still limited internet access and technological knowledge, which requires the development of MSMEs to be strengthened again. The aim of this activity is to determine the development of social media-based MSMEs in Sei Suka Deras village. The method used in this service activity is by observation, observations and interviews with MSME actors. Based on the author's observations, Sei Suka Deras Village still has challenges in internet access and technological knowledge for the local community, but there is a role for youth in helping to promote community MSMEs so that they are better known, so that some MSMEs in Sei Suka Deras village have utilized social media platforms to promote their products

Keywords: MSME Development, Social Media, Technology, Youth

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sangat berperan sekali dalam kemajuan perekonomian masyarakat Indonesia. UMKM juga berperan dalam pemerataan dan peningkatan penghasilan pelaku UMKM, menyokong pertumbuhan ekonomi, dan terciptanya keseimbangan Negara. Usaha Mikro Kecil Menengah di desa Sei Suka Deras memiliki banyak potensi untuk memperoleh tingkat keuntungan yang cukup tinggi. Namun, disayangkan masih adanya keterbatasan akses internet dan pengetahuan teknologi sehingga memerlukan pengembangan UMKM yang harus kuatkan kembali. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui pengembangan UMKM yang berbasis media social di desa Sei Suka Deras. Metode yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini adalah dengan cara Pengamatan, observasi serta wawancara kepada para pelaku UMKM. Berdasarkan hasil observasi penulis, Desa Sei Suka Deras masih ada tantangan dalam akses internet dan pengetahuan teknologi bagi masyarakat setempat, namun adanya peran pemuda yang membantu mempromosikan UMKM masyarakat agar lebih dikenal, sehingga sudah sebagian UMKM di desa Sei Suka Deras yang memanfaatkan platform media social untuk mempromosikan produk mereka.

Kata Kunci: Pengembangan UMKM, Media Sosial, Teknologi, Pemuda



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM menyumbang sekitar 60% dari Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan menyerap sekitar 97% tenaga kerja. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM adalah tulang punggung ekonomi Indonesia. UMKM adalah bisnis kecil dan menengah yang membantu menciptakan lebih banyak lapangan kerja dan memberikan layanan ekonomi kepada masyarakat. Mereka juga membantu dalam pembagian pendapatan, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan menjaga stabilitas nasional. Pada dewasa ini, manusia saling berinteraksi dengan mudah dengan teknologi yang semakin canggih. Kemajuan teknologi memberikan perubahan yang sangat signifikan dalam setiap aktivitas manusia, yang biasanya dilakukan secara konvensional kini menjadi digital. Salah satu kemajuan teknologi saat ini beragamnya kemudahan alat komunikasi melalui media social. Media digital telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari masyarakat modern. Platform seperti Facebook, Instagram, Twitter, dan TikTok tidak hanya digunakan untuk berkomunikasi, tetapi juga untuk berbagi informasi, hiburan, dan bahkan menjalankan bisnis. Menggunakan teknologi digital dapat membantu kita belajar dan meningkatkan literasi dengan cara yang mudah dan lebih bervariasi. Menggunakan media digital ngawenangeun sasaran pikeun ngalakukeun, aktif, nembongkeun kedekatan, jeung ngalakukeun kapabilitas pikeun ngadamel. Jika UMKM dapat memperkuat hadirnya di dunia digital, mereka akan merasakan banyak keuntungan. Teknologi informasi punya banyak manfaat, seperti membuka peluang untuk mencapai lebih banyak pasar dan sebagai cara untuk mempromosikan produk secara online. Desa Sei Suka Deras punya banyak orang yang bekerja sebagai peternak lembu dan petani sawit. Sapi yang dternakkan di desa ini ada hampir seribu ekor dan perkebunan sawit milik masyarakatnya juga besar. Usaha Mikro Kecil Menengah di desa Sei Suka Deras memiliki banyak potensi untuk memperoleh tingkat keuntungan yang cukup tinggi. Namun, disayangkan masih adanya keterbatasan akses internet dan pengetahuan teknologi sehingga memerlukan pengembangan UMKM yang harus kuatkan kembali. Maka adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui pengembangan UMKM yang berbasis media social di desa Sei Suka Deras.

Landasan Teori

UMKM

UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Ini adalah jenis usaha yang dijalankan oleh individu, rumah tangga, atau badan usaha kecil. UMKM memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia karena mereka berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi dan ketahanan terhadap krisis ekonomi (Fauziah, 2022). Berikut adalah kriteria untuk masing-masing kategori UMKM:

1. Usaha Mikro: Memiliki keuntungan tahunan maksimal Rp300 juta dan aset atau kekayaan bersih minimal Rp50 juta
2. Usaha Kecil: Memiliki pendapatan tahunan antara Rp300 juta hingga Rp2,5 miliar.
3. Usaha Menengah: Memiliki pendapatan tahunan antara Rp2,5 miliar hingga Rp50 miliar dan aset atau kekayaan bersih minimal Rp500 juta

Pengembangan UMKM

Pengembangan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) adalah proses penting untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing usaha kecil di pasar. Berikut adalah beberapa strategi yang dapat membantu dalam pengembangan UMKM:

1. Pelatihan dan Pendidikan: Memberikan pelatihan kepada pemilik UMKM tentang manajemen bisnis, pemasaran, keuangan, dan teknologi. Ini membantu mereka mengelola usaha dengan lebih efektif.
2. Akses ke Pembiayaan: Memperluas akses ke sumber pembiayaan seperti pinjaman bank, modal ventura, dan program pemerintah yang menyediakan dana bagi UMKM.
3. Inovasi dan Teknologi: Mendorong penggunaan teknologi baru dan inovasi dalam proses produksi dan pemasaran. Ini bisa termasuk e-commerce, digital marketing, dan penggunaan software manajemen bisnis.
4. Jaringan dan Kemitraan: Membangun jaringan dengan pelaku bisnis lain, asosiasi, dan pemerintah untuk mendapatkan dukungan dan peluang kolaborasi.
5. Peningkatan Kualitas Produk: Fokus pada peningkatan kualitas produk dan layanan untuk memenuhi standar pasar dan meningkatkan daya saing.
6. Pemasaran dan Branding: Mengembangkan strategi pemasaran yang efektif dan membangun merek yang kuat untuk menarik lebih banyak pelanggan.
7. Regulasi dan Kebijakan: Mendorong pemerintah untuk menciptakan regulasi yang mendukung pertumbuhan UMKM, seperti insentif pajak dan pengurangan birokrasi. (Indonesia, 2020)

Media Sosial

Media sosial adalah platform digital yang memungkinkan penggunanya untuk berinteraksi, berbagi konten, dan berkomunikasi secara online. Beberapa aktivitas yang dapat dilakukan di media sosial meliputi mengirim pesan, berbagi foto dan video, serta memberikan informasi atau konten lainnya. (Wikipedia, 2018) Media sosial memiliki beberapa fungsi utama, antara lain:

1. Komunikasi: Memungkinkan pengguna untuk berkomunikasi dengan teman, keluarga, atau orang lain di seluruh dunia.
2. Berbagi Informasi: Pengguna dapat berbagi berita, artikel, foto, video, dan konten lainnya dengan mudah.
3. Branding dan Pemasaran: Bisnis dapat menggunakan media sosial untuk mempromosikan produk atau layanan mereka dan membangun merek.
4. Komunitas dan Jaringan: Membantu pengguna menemukan dan bergabung dengan komunitas yang memiliki minat yang sama.

Peran Media Sosial dalam Pengembangan UMKM

Media sosial memainkan peran penting dalam pengembangan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Berikut adalah beberapa cara media sosial dapat membantu UMKM berkembang:

1. Pemasaran dan Promosi: Media sosial memungkinkan UMKM untuk mempromosikan produk dan layanan mereka kepada audiens yang lebih luas tanpa biaya besar. Platform seperti Instagram, Facebook, dan TikTok dapat digunakan untuk menampilkan produk, berbagi ulasan pelanggan, dan menjalankan kampanye iklan.
2. Interaksi dengan Pelanggan: Media sosial memudahkan UMKM untuk berinteraksi langsung dengan pelanggan. Ini membantu dalam membangun hubungan yang lebih kuat, mendapatkan umpan balik, dan meningkatkan layanan pelanggan.
3. Branding: Dengan menggunakan media sosial, UMKM dapat membangun dan memperkuat merek mereka. Konten yang konsisten dan menarik dapat membantu menciptakan identitas merek yang kuat dan dikenal luas.

4. Penjualan Online: Banyak platform media sosial sekarang memiliki fitur e-commerce yang memungkinkan UMKM untuk menjual produk langsung melalui platform tersebut. Ini memudahkan pelanggan untuk membeli produk tanpa harus meninggalkan aplikasi.
5. Analisis dan Strategi: Media sosial menyediakan alat analitik yang membantu UMKM memahami perilaku pelanggan, tren pasar, dan efektivitas kampanye pemasaran mereka. Informasi ini dapat digunakan untuk mengembangkan strategi bisnis yang lebih baik.
6. Jangkauan Global: Media sosial memungkinkan UMKM untuk menjangkau pasar internasional, membuka peluang untuk ekspansi bisnis ke luar negeri.

METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di Desa Sei Suka Deres, Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batubara. Desa tersebut memiliki banyak penduduk yang memiliki usaha kecil sendiri. Kegiatan membantu masyarakat dilakukan selama lebih dari 1 bulan untuk memeriksa data di lapangan dari bulan Agustus hingga awal September 2024. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk menjelaskan dan menganalisis kejadian, fenomena sosial, serta pandangan seseorang atau kelompok terhadap suatu hal. Dalam membantu masyarakat, penulis mengambil informasi dengan cara melihat, mempelajari kasus, dan berbicara langsung dengan pengusaha kecil di Desa Sei Suka Deres. Teknik untuk menganalisis data melibatkan langkah-langkah seperti mempersempit data, menampilkan data, dan membuat kesimpulan dari data yang sudah diproses.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Desa Sei Suka Deres adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batubara, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Desa ini merupakan bagian dari wilayah administratif yang lebih luas di Kabupaten Batubara, yang terdiri dari 12 kecamatan, 10 kelurahan, dan 141 desa. Desa Sei Suka Deres dikenal dengan komunitasnya yang aktif dalam berbagai kegiatan ekonomi, termasuk UMKM. Banyak usaha kecil dan menengah di desa ini yang mulai memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan pemasaran dan penjualan produk mereka. Adapun beberapa UMKM yang dikembangkan masyarakat Sei Suka Deres antara lain: Di Desa Sei Suka Deres, Kabupaten Batubara, terdapat berbagai UMKM yang aktif dalam berbagai sektor. Berikut beberapa contoh UMKM yang ada di desa ini:

1. Toko Kue Mak Siti: UMKM ini terkenal dengan produk kue tradisionalnya. Mereka telah memanfaatkan media sosial dan platform e-commerce untuk memperluas jangkauan pasar.
2. Kerajinan Tangan Pak Budi: Usaha ini fokus pada pembuatan kerajinan tangan dari bahan-bahan lokal seperti bambu dan rotan. Produk mereka termasuk anyaman, keranjang, dan dekorasi rumah.
3. Warung Kopi Bu Ani: Warung kopi ini tidak hanya menjual kopi lokal tetapi juga menyediakan berbagai makanan ringan. Mereka telah mulai menggunakan media sosial untuk menarik pelanggan dari luar desa.
4. Pertanian Organik Pak Joko: Usaha ini bergerak di bidang pertanian organik, memproduksi sayuran dan buah-buahan tanpa menggunakan pestisida kimia. Produk mereka dijual di pasar lokal dan melalui platform online.
5. Batik Batubara: UMKM ini memproduksi batik dengan motif khas Batubara. Mereka telah mengikuti berbagai pameran dan memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan produk mereka.
6. Jamur tiram: diduga dipercaya bahwa jamur ini tumbuh di atas kayu, karena itu banyak ditemukan di baglog. Baglog punya atawa kerokok. Baglog dipasang dalam plastik

berbentuk silinder dengan lubang di salah satu ujungnya. Di lubang ini, jamur tiram akan mulai tumbuh dan muncul ke permukaan. Namun tiga tahun terakhir ini kegiatan usaha Jamur Tiram bapak Gunawan mengalami gagal usaha karena terdampak dari pandemi Covid-19. Maka kami para peserta pengabdian kepada masyarakat berinisiatif ingin membantu bapak Gunawan untuk membuka kembali usaha Jamur Tiram dengan menciptakan wadah baru baglog. Kemudian membantu memasarkan dengan digital marketing.

UMKM di Desa Sei Suka Deras terus berkembang dengan dukungan dari pemerintah daerah dan berbagai program pelatihan serta pendampingan. UMKM di Desa Sei Suka Deras, Kabupaten Batubara, telah menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Berikut beberapa poin penting mengenai perkembangan UMKM di daerah ini:

1. **Pembinaan dan Pelatihan:** Pemerintah daerah dan berbagai organisasi telah aktif memberikan pembinaan dan pelatihan kepada pelaku UMKM. Misalnya, kegiatan yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKN dari UINSU yang memperkenalkan e-commerce dan pembayaran digital menggunakan QRIS kepada para pelaku UMKM.
2. **Dukungan CSR:** Perusahaan besar seperti PT. INALUM juga berperan dalam pengembangan UMKM melalui program Corporate Social Responsibility (CSR). Program ini membantu meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat setempat/
3. **Penggunaan Teknologi Digital:** Banyak UMKM mulai memanfaatkan teknologi digital untuk pemasaran dan penjualan produk mereka. Penggunaan media sosial, pembuatan website, dan kolaborasi dengan platform e-commerce seperti Tokopedia dan Shopee telah membantu UMKM menjangkau pasar yang lebih luas.
4. **Produk Lokal:** UMKM di Sei Suka Deras memproduksi berbagai produk lokal seperti makanan, kerajinan tangan, dan produk pertanian. Produk-produk ini tidak hanya dijual di pasar lokal tetapi juga dipromosikan secara online untuk menarik pelanggan dari luar daerah.
5. **Tantangan dan Solusi:** Meskipun ada banyak kemajuan, UMKM masih menghadapi tantangan seperti keterbatasan akses internet dan pengetahuan teknologi. Namun, dengan dukungan berkelanjutan dari pemerintah dan berbagai pihak, tantangan ini dapat diatasi.

Dalam perkembangan UMKM di Desa Sei Suka Deras turut serta di bantu oleh peran pemuda yang memainkan peran yang sangat penting dalam pengembangan UMKM di Desa Sei Suka Deras. Berikut beberapa kontribusi utama mereka:

1. **Inovasi dan Kreativitas:** Pemuda sering membawa ide-ide baru dan inovatif dalam pengembangan produk dan strategi pemasaran. Mereka cenderung lebih terbuka terhadap teknologi dan metode pemasaran modern seperti media sosial dan e-commerce.
2. **Penggunaan Teknologi Digital:** Banyak pemuda yang mahir dalam penggunaan teknologi digital. Mereka membantu UMKM setempat untuk memanfaatkan platform digital seperti Instagram, Facebook, dan WhatsApp untuk mempromosikan produk mereka.
3. **Pelatihan dan Pendampingan:** Pemuda sering terlibat dalam program pelatihan dan pendampingan yang diselenggarakan oleh pemerintah atau organisasi non-pemerintah. Mereka kemudian menerapkan pengetahuan yang didapat untuk membantu UMKM di desa mereka.
4. **Kolaborasi dengan Pihak Luar:** Pemuda juga berperan dalam menjalin kerjasama dengan pihak luar seperti influencer, platform e-commerce, dan lembaga keuangan untuk mendukung pengembangan UMKM

5. Pemberdayaan Komunitas: Dengan semangat dan energi yang tinggi, pemuda sering menjadi motor penggerak dalam berbagai kegiatan komunitas yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi desa

Peran pemuda ini sangat penting untuk memastikan UMKM di Desa Sei Suka Deras dapat berkembang dan bersaing di pasar yang lebih luas. Pemuda di Desa Sei Suka Deras menghadapi beberapa tantangan dalam mendukung pengembangan UMKM. Berikut adalah beberapa tantangan utama:

1. Akses Pembiayaan: Banyak pemuda yang kesulitan mendapatkan modal untuk memulai atau mengembangkan usaha. Terbatasnya akses ke pembiayaan formal seperti bank dan lembaga keuangan menjadi hambatan utama.
2. Keterbatasan Pengetahuan dan Keterampilan: Meskipun pemuda cenderung lebih terbuka terhadap teknologi, masih banyak yang kurang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola bisnis secara efektif, terutama dalam hal pemasaran digital dan manajemen keuangan.
3. Akses Teknologi dan Internet: Di beberapa daerah, akses terhadap teknologi dan internet masih terbatas. Hal ini menghambat kemampuan pemuda untuk memanfaatkan platform digital untuk pemasaran dan penjualan produk.
4. Dukungan Infrastruktur: Keterbatasan infrastruktur seperti jalan, listrik, dan fasilitas lainnya juga menjadi tantangan. Infrastruktur yang kurang memadai dapat menghambat distribusi produk dan akses ke pasar yang lebih luas.
5. Regulasi dan Birokrasi: Proses perizinan dan regulasi yang rumit seringkali menjadi hambatan bagi pemuda yang ingin memulai usaha. Birokrasi yang berbelit-belit dapat mengurangi semangat dan motivasi mereka.
6. Persaingan Pasar: Persaingan dengan produk-produk dari luar daerah atau bahkan luar negeri juga menjadi tantangan. Pemuda harus mampu bersaing dengan produk yang mungkin memiliki kualitas dan harga yang lebih kompetitif.

Meskipun menghadapi berbagai tantangan, pemuda di Desa Sei Suka Deras tetap bersemangat dan terus mencari cara untuk mengatasi hambatan-hambatan ini. Dukungan dari pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan komunitas lokal sangat penting untuk membantu mereka mengembangkan UMKM secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

UMKM sangat penting dalam mendorong kemandirian ekonomi masyarakat dan sering kali menjadi tulang punggung ekonomi lokal. Berdasarkan hasil penelitian diatas, Usaha kecil dan menengah di desa Sei Suka Deras sudah mulai memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan pemasaran dan penjualan produk mereka. Peran pemuda cukup membantu dalam pengembangan UMKM di Desa Suka Deras. Pemuda yang mahir teknologi mulai memasarkan produk UMKM ke platform media social, UMKM di Desa Sei Suka Deras terus berkembang dengan dukungan dari pemerintah daerah dan berbagai program pelatihan serta pendampingan. UMKM di Desa Sei Suka Deras, Kabupaten Batubara, telah menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir.

DAFTAR PUSTAKA

Fauziah, R. N. (2022). Pengertian UMKM: Kriteria, Aturan, Peran dan Contoh. Retrieved 09 08, 2024, from Gramedia Blog: <https://www.gramedia.com/literasi/umkm/>

- Indonesia, B. (2020). Pengembangan UMKM. Retrieved -9 08, 2024, from [www.bi.go.id:
https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/stabilitas-sistem-keuangan/pengembangan-umkm/Default.aspx](http://www.bi.go.id/https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/stabilitas-sistem-keuangan/pengembangan-umkm/Default.aspx)
- Supratman, Lucy Pujasari. 2018. Pengguna Media Sosial oleh Digital Native. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. 15 (1): 48.
- Wikipedia, A. (2018). Media Sosial. Retrieved 09 08, 2024, from [Wikipedia.org:
https://id.wikipedia.org/wiki/Media_sosial](http://Wikipedia.org/https://id.wikipedia.org/wiki/Media_sosial)